

ANALISIS JURNAL

Oleh : Fita Fatimah

NPM 2113053148

A. IDENTITAS JURNAL

1. Nama Jurnal : Jurnal Pendidikan Karakter
2. Volume : VII
3. Nomor : 1
4. Halaman : 100-108
5. Tahun Penerbit : 2017
6. Judul Jurnal : Pengembangan Moral Anak Di Lingkungan Lokalisasi
Pasar Kembang TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta
7. Nama Penulis : Muhammad Syafe'i dan Rukiyati

B. ABSTRAK JURNAL

1. Jumlah Paragraf : 1 Paragraf
2. Halaman : Setengah Halaman
3. Ukuran Spasi : 1.0
5. Keyword Jurnal : Pengembangan Moral, Lokalisasi, Taman Kanak-Kanak.

C. PENDAHULUAN JURNAL

Masa anak-anak merupakan masa yang sangat peka. Usia ini juga anak-anak akan cepat sekali menyerap apa yang ia lihat. Anak diibaratkan spons yang akan menyerap segala macam air yang ada.

Maimunah (2012: 12) mengemukakan pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak

memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan yang dimulai dari kelompok usia 0-8 tahun, yang ditujukan untuk mengembangkan aspek perkembangan intelektual, sosial, emosional, bahasa, dan perkembangan fisik anak. Perkembangan anak usia dini dalam hal ini sangat pesat. Oleh karena itu, sebagai orang yang memahami tentang perkembangan harus membantu aspek perkembangan anak agar tumbuh dengan maksimal.

Pengembangan moral dan nilai-nilai agama sejak kecil yang dimulai pada anak usia dini pada dasarnya oleh sebuah keprihatinan atas realitas anak didik bahkan hasil pendidikan di Indonesia yang belum sepenuhnya mencerminkan kepribadian yang bermoral, yakni santun dalam bersikap dan berperilaku. Moralitas adalah kualitas dalam perbuatan manusia yang dengan itu ia berkata bahwa perbuatan itu benar atau salah, baik atau buruk.

Pendidikan Moral Anak Usia Dini terdiri atas beberapa aspek, yaitu: materi, pendidik, metode, dan evaluasi.

D. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitiannya adalah anak-anak kelompok B TK PKK Sosrowijayan yang berlokasi di lokasi Pasar Kembang Yogyakarta. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pendidikan moral anak TK PKK Sosrowijayan dikembangkan secara formal di sekolah. Pendidikan moral dikembangkan secara terintegrasi dengan kegiatan harian anak. Pengembangan pendidikan moral anak di TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta kurang optimal, karena pengembangan moral pada anak tidak

memiliki ruang khusus dalam pengembangannya. TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta lebih mengutamakan pengembangan intelektual anak. Hal ini terlihat dari adanya jam tambahan calistung (catat tulis hitung) untuk TK B selama satu jam setelah pembelajaran TK selesai.

Materi yang dikembangkan di TK PKK Sosrowijayan sesuai dengan Permendiknas No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Kajian dokumen kurikulum TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta menunjukkan bahwa materi moral yang disampaikan sesuai dengan acuan pemerintah kurikulum KTSP. Materi yang disampaikan kepada anak TK PKK Sosrowijayan antara lain: Kecintaan kepada Tuhan YME, Rendah hati, Toleransi dan cinta damai, Peduli lingkungan, Hormat dan sopan santun, Kejujuran, Tanggung jawab, Tolong menolong, kerja sama dan gotong royong.

Pendidik TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta

Pendidik TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta merupakan sosok yang ramah dengan anak, bahkan dengan orang tua juga terjalin interaksi seperti keluarga. Hal ini terlihat ketika adanya rencana kegiatan yang akan dilakukan TK, pengamatan peneliti menunjukkan adanya koordinasi ketika akan diadakan kunjungan ke museum untuk anakanak.

Metode TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta

Metode pembelajaran yang digunakan dalam menerapkan pendidikan moral di TK PKK Sosrowijayan menggunakan beberapa metode pembiasaan, keteladanan, bercerita, dan menyanyi.

Evaluasi TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta

Evaluasi yang dilakukan guru dalam mengetahui perkembangan moral anak dengan menggunakan observasi. Observasi ini dilakukan setiap hari untuk mengetahui perkembangan moral anak. Evaluasi juga melibatkan orang tua, karena dalam evaluasi moral tidak bisa dilihat dari perilaku anak yang

ditunjukkan selama di sekolah. Evaluasi TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta dilakukan guru secara berkelanjutan. Evaluasi dilakukan tidak hanya satu hari, namun dilakukan dengan pengamatan dari hari kehari. Evaluasi TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta dilakukan guru untuk seluruh aspek perkembangan anak, baik dari pengetahuan, sikap dan perilaku, maupun keterampilan anak.

F. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

TK PKK Sosrowijayan dalam mengembangkan pendidikan moral untuk anak usia dini telah berjalan dengan baik, dari sisi materi, metode, dan evaluasi. Walaupun demikian, guru-guru lebih mementingkan hasil daripada proses belajar. Berkaitan dengan pengembangan moral yang dilakukan di sekolah, guru diharapkan menggunakan metode yang lebih bervariasi. Guru dalam melakukan evaluasi diharapkan menggunakan pedoman evaluasi dan lembar observasi sehingga guru dapat melakukan evaluasi secara objektif